

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan akuntansi aset tetap pada Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :sebagai berikut :

1. Akuntansi aset tetap Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor sebagian besar telah sesuai dengan standar yang berlaku, dengan berdasarkan pada indikator pengukuran sebagai berikut:
  - a. Pengakuan aset tetap Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor telah sesuai dengan PSAP BA 07 PP No. 71 Tahun 2010,
  - b. Pengukuran aset tetap Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor telah sesuai dengan PSAP BA 07 PP No. 71 Tahun 2010;
  - c. Pengeluaran setelah perolehan aset tetap Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor telah sesuai dengan PSAP BA 07 PP No. 71 Tahun 2010;
  - d. Penyusutan aset tetap Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor telah sesuai dengan PSAP BA 07 PP No. 71 Tahun 2010;
  - e. Penghentian serta pelepasan aset tetap Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor telah sesuai dengan PSAP BA 07 PP No. 71 Tahun 2010; dan
  - f. Pengungkapan informasi aset tetap pada Catatan Atas Laporan Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor sudah lengkap. Dalam hal ini

Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor telah mencantumkan masa manfaat aset tetap dan tarif penyusutan aset tetap.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan kepada Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor antara lain sebagai berikut :

1. Guna menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar, Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor harus menganalisis transaksi dengan benar pula. Hal ini mengingat proses awal dari penyusunan laporan keuangan adalah menganalisis dan menjurnal (mencatat) transaksi. Agar analisis transaksi yang dilakukan benar, maka sangat diperlukan pemahaman mengenai perlakuan akuntansi yaitu pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan yang diperlukan dari setiap akun.
2. Dalam hal pengungkapan pada Catatan Atas Laporan Keuangan, Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor harus mengungkapkan informasi tentang pos-pos laporan keuangan secara lengkap. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan transparansi laporan keuangan dan penyediaan pemahaman yang lebih baik, atas informasi keuangan Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor.
3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat menangani BMN (Barang Milik Negara), sehingga pengelolaan dan penatausahaan BMN (Barang Milik Negara) pada Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor dapat berjalan dengan baik, melalui pengikutsertaan staf di bidang penatausahaan aset tetap dalam diklat berkenaan dari lembaga berwenang.

4. Data transaksi BMN (Barang Milik Negara) harus disampaikan setiap akhir bulan oleh satker untuk penyusunan neraca dan penyampaian laporan harus tepat waktu.
5. Untuk waktu yang akan datang, diharapkan Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor membuat prosedur verifikasi dan rekonsiliasi internal.
6. Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor dapat meningkatkan koordinasi dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) supaya kegiatan inventarisasi dan revaluasi aset tetap dapat segera dilaksanakan.
7. Sekolah Menengah Kejuruan-SMAK Bogor dapat meningkatkan koordinasi dengan Biro Keuangan Kementerian Perindustrian supaya kegiatan penghapusan aset tetap dapat segera dilaksanakan.